

▶ PERTUKARAN MAHASISWA

## FE UMY Kirim 3 Mahasiswa ke Taiwan

BANTUL—Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali menunjukkan tagline “Muda Mendunia” dengan mengirimkan tiga mahasiswanya ke Taiwan. Ini merupakan program kerjasama dengan Universitas Tamkang, Taiwan yang telah dilakukan sejak 2004.

Rektor UMY, Profesor Bambang Cipto mengatakan kerjasama dengan Universitas Tamkang ini sudah berlangsung selama 11 tahun. Sejauh ini program pertukaran mahasiswa belum banyak dilakukan.

“Untuk menguatkan hubungan, kami mengirimkan delegasi dalam agenda International Bussines and Capital Management Over Globalization yang diselenggarakan oleh Universitas Tamkang, Taiwan,” jelas Bambang di UMY, Kamis (30/7).

Delegasi UMY untuk agenda ini ada tiga orang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, yakni Yovi Hendriana (Akutansi), Ari Aji Qurbani (Ekonomi Management) dan Ageng Cahya Kurnia Putri (Ilmu Ekonomi).

Menurut dosen FE UMY Rizal Yaya menjelaskan kegiatan ini bertujuan untuk menjawab tantangan persaingan dimasa depan dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin. Hal ini juga dijadikan dasar yang kuat di bidang Keuangan, Bisnis Global Management dan Perubahan Masyarakat.

“Harapannya seesai ikut dalam rombongan ini mahasiswa yang terpilih bisa menyalurkan pengetahuannya pada teman-temannya. Sebab

bisa dipastikan banyak ilmu yang yang akan didapatkan,” jelas Rizal.

Sementara itu, salah satu delegasi UMY Yovi Hendriana menjelaskan, selama program ini para peserta akan belajar khusus tentang masalah keuangan bisnis di dalam kelas.

“Selain itu, kita juga akan melakukan company visit ke beberapa perusahaan internasional yang ada di Taipei, Taiwan. Salah satunya adalah ASUS International. Harapannya nanti akan belajar tentang sistem keuangan dan bisnis Taiwan melalui kunjungan ke Bursa Efek di Taiwan,” jelas Yovi.

International Bussines and Capital Management Over Globalization ini akan berlangsung dari tanggal 2 Agustus hingga 9 Agustus 2015. Selama mengikuti kelas, para peserta akan diberikan tujuh program dan akan diakhiri dengan forum group discussion.

Peserta program ini dari 10 negara akan menawarkan fokus khusus pada berbagai bidang dalam bisnis global dan keuangan. Banyak materi yang harus disiapkan untuk dapat ikut terjun dalam kegiatan-kegiatan itu, agar tidak hanya menjadi penonton saja.

“Kami berharap memiliki pemikiran untuk dapat memecahkan permasalahan dalam bisnis dan menjawab tantangan-tantangan ekonomi di Asia. Mungkin bukan dalam program ini namun seesai mengikuti program ini saat kami menjadi pemimpin di masa mendatang,” kata Yovi. (Joko Nugroho)